BAB II
MEDIA INFORMASI DI KAMPUNG INGGRIS PARE–KEDIRI

II.1 Pengertian Bahasa Secara Umum

Bahasa pada hakikatnya adalah ucapan pikiran dan perasaan manusia secara teratur, yang menggunakan bunyi sebagai alatnya (Depdiknas, 2005:3). Bahasa adalah alat komunikasi yang serupa sistem lambang bunyi yang dihasilkan alat ucap manusia. Bahasa terdiri atas kata-kata atau kumpulan kata. Masing-masing mempunyai makna, yaitu hubungan abstrak antara kata sebagai lambang dengan objek atau konsep yang diwakili kumpulan kata atau kosakata itu oleh ahli bahasa disusun secara urutan abjad. Bahasa dipakai oleh anggota suatau masyarakat untuk berkomunikasi dan berinteraksi antar sesama berdasarkan pada budaya yang dimiliki bersama.

II.1.1 Fungsi Bahasa

Fungsi utama dari bahasa adalah sebagai alat komunikasi atau sarana untuk menyampaikan informasi (fungsi informatif). Tetapi, bahasa pada dasarnya lebih dari sekedar alat untuk menyampaikan informasi, atau mengutarakan pikiran, perasaan, atau gagasan, karena bahasa juga berfungsi untuk tujuan praktis yaitu mengadakan hubungan dalam pergaulan sehari-hari untuk tujuan artistik. Segala kegiatan manusia dilakukan melalui bahasa. Bahasa yang mewujudkan manusia sebagai makhluk yang berbudi dan membedakanya dengan makhluk lain.

II.1.2 Fungsi Bahasa Indonesia

Fungsi bahasa Indonesia berhubungan dengan kedudukan bahasa Indonesia. Kedudukan itu diperoleh berdasarkan pengalaman sejarah Bangsa Indonesia yang berkaitan dengan perkembangan bahasa Indonesia. Kedudukan bahasa adalah status relatif bahasa sebagai sistem lambang nilai budaya, yang dirumuskan atas dasar nilai sosial yang di hubungkan dengan bahasa yang bersangkutan (Halim, 1976:19).

Fungsi bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional, berfungsi sebagai :

- Lambang kebanggaan nasional
- Lambang identitas nasional
- Alat pemersatu bangsa
- Alat penghubung antar suku bangsa

Fungsi bahasa Indonesia sebagai bahasa negara, dalam kedudukanya sebagai bahasa negara, bahasa Indonesia berfungsi sebagai:

- Bahasa resmi negara
- Bahasa pengantar resmi lembaga-lembaga pendidikan
- Bahasa resmi dalam hubungan tingkat nasional atau perencanaan
- Bahasa resmi dalam pembinaan kebudayaan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan serta teknologi modern.

II.1.3 Fungsi Bahasa Asing

Dalam hubunganya dengan bahasa Indonesia, bahasa seperti bahasa Inggris, Jerman, Belanda dan bahasa lainya kecuali bahasa Indonesia dan bahasa Daerah, berkedudukan asing. Kedudukan ini didasarkan pada kenyataan bahwa bahasa asing tertentu diajarkan pada lembaga-lembaga pendidikan tingkat tertentu. Dalam kedudukan demikian, bahasa-bahasa asing tidak bersaing dengan bahasa Indonesia dan bahasa daerah.

Adapun fungsi dari bahasa asing adalah sebagai:

- Alat penghubung antar bangsa
- Alat pembantu pengembangan bahasa Indonesia menjadi bahasa modern
- Alat pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi modern untuk pembangunan nasional.

II.1.4 Pengaruh Bahasa Inggris

Bahasa Inggris tercatat pernah menduduki Indonesia yaitu ketika Raffles menginvasi Batavia (sekarang Jakarta) pada tahun 1881. Kata serapan dari bahasa Inggris ke dalam kosakata Indonesia umumnya terjadi pada zaman kemerdekaan Indonesia. Namun ada juga kata-kata Inggris yang sudah dikenal, diserap, dan disesuaikan ke dalam Bahasa Melayu sejak zaman Belanda pada saat itu Inggris

berkoloni di Indonesia antara masa kolonialisme Belanda. Kata-kata itu seperti badminton, kiper, gol dan sebagainya. Banyaknya kosakata Bahasa Inggris yang di serap kedalam bahasa Indonesia dikarenakan bahasa Inggris telah diakui sebagai bahasa Internasional atau bahasa dunia. Dengan semakin pesat ilmu pengetahuan dan teknologi yang sebagian besar informasinya di tulis dengan bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia.

II.1.5 Pengaruh Bahasa Terhadap Dunia Pendidikan

Secara *global*, berbagai informasi dunia tertuang dalam bahasa Inggris sehingga untuk mengaksesnya, masyarakat harus memiliki penguasaan tersendiri akan bahasa Inggris. Informasi menjadi cukup berkembang bukan hanya dalam macamnya namun juga ruang gerak penyebarannya. Ketika sebuah transformasi informasi terjadi melewati batasan ruang dan waktu, diperlukan sebuah kesepakatan yang memudahkan orang-orang di dunia memahami isi pesan yang ditransformasikan dalam informasi tersebut, dan elemen yang sangat vital perannya dalam penyepakatan pemahaman transformasi informasi adalah bahasa. Sejalan dengan hal tersebut, mulai berkembang pula sebuah Kampung Inggris yang menyediakan berbagai macam program belajar bahasa Inggris. Kehidupan sehari-hari yang sarat dengan bahasa Inggris membuat beberapa siswa menjadikan bahasa Inggris menjadi sebuah kesenangan tersendiri dan menjadikannya sebuah alat untuk menguasai informasi dan berkomunikasi dengan dunia luar serta membuatnya masuk dalam karakteristik pribadi individu (sugihartati, 2010 : 23).

Pendidikan yang semakin berkembang sesuai dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia secara global menuntut konsumsi akan informasi dan komunikasi global tak terbendung lagi. Dalam mengkomunikasikan informasi tersebut diperlukan satu alat komunikasi yang disebut bahasa. Bahasa Inggris sebagai bahasa internasional, saat ini mau tidak mau harus dikuasai oleh masyarakat karena digunakan untuk berbagai kepentingan. Hal ini menjadi kesempatan bagi masyarakat di Kampung Inggris, dimana hampir seluruh masyarakat desa memiliki lembaga kursus Bahasa Inggris sehingga menjadikan Kampung Inggris

sebagai destinasi bagi masyarakat dari seluruh Indonesia bahkan hingga mancanegara untuk belajar bahasa Inggris.

II.2 Kampung Inggris

Kampung menurut Kamus Besar bahasa Indonesia adalah kelompok rumah yang merupakan bagian kota biasanya dihuni orang berpenghasilan rendah. Definisi umumnya adalah nama alternatif untuk desa/kelurahan yang merupakan satuan pembagian administratif daerah yang terkecil di bawah kecamatan. Kampung sebagai sinonim dari istilah desa, sedangkan nama Kampung Inggris ini sebenarnya bukan nama formal dari sebuah desa. Ini hanyalah sebutan atau julukan bagi suatu perkampungan yang terletak di sepanjang Jalan Anyelir, Jalan Brawijaya, Jalan Kemuning di Desa Tulungrejo dan Desa Singgahan, Kecamatan Pare, Kabupaten Kediri, Jawa Timur. Perkampungan kecil yang damai, sejuk, dan jauh dari keramaian kota.

Orang-orang yang tinggal disini adalah murni penduduk Indonesia suku Jawa, jadi Kampung Inggris bukanlah sebuah tempat dimana orang-orang Inggris tinggal. Kemungkinan satu atau dua orang Inggris yang ada disana, Jika ada orang luar negeri yang tinggal di Kampung Inggris, mungkin wisatawan yang berkunjung menyumbangkan ilmu mengajar bahasa Inggris atau jadi *native speaker* di beberapa lembaga kursus bahasa Inggris setempat. Namun sebutan yang diberikan pada kampung ini juga bukan tanpa alasan. Karena memang ceritanya di kampung ini semua orang berbicara bahasa Inggris. Tapi bukan karena bahasa Inggris adalah bahasa asli. Melainkan lebih karena banyak orang yang bisa berbicara bahasa Inggris.

Di kampung ini terdapat banyak lembaga kursus bahasa Inggris. Sampai pertengahan tahun 2014, tercatat terdapat sekitar 144 lembaga kursus yang beroperasi di Kampung Inggris. Bahkan kampung ini seperti sudah menjadi pusat pembelajaran bahasa Inggris terbesar di Indonesia. Dengan banyaknya lembaga kursus tersebut maka tidak heran kalau banyak orang bicara bahasa Inggris

seluruh sudut kampung, yang mana adalah murid dan guru dari lembaga–lembaga kursus.

II.2.1 Letak Kampung Inggris

Pare adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Kediri, Provinsi Jawa Timur. Terletak 25 km sebelah timur laut Kota Kediri, atau 120 km barat daya kota Surabaya. Pare berada pada jalur Kediri-Malang dan jalur Jombang-Kediri serta Jombang-Blitar. Dengan luas mencapai 47,21 Km^2 dan dengan jumlah penduduk mencapai 98.456 jiwa. (Dokumentasi Statistik Kec. Pare, 2012, h.1)



Gambar II.1 Peta Jawa Timur
Sumber: http://www.jecksart.com/2014/05/journey-pare.html (2 Januari 2015)

Kota Pare yang berada pada ketinggian 125 meter di atas permukaan laut ini mempunyai udara yang tidak terlalu panas. Pare memiliki tanah yang sangat subur bekas letusan Gunung Kelud dan tidak pernah mengalami kekeringan. Produk agraria unggulan dari Pare adalah bawang merah, biji mente dan blinjo. Sedangkan oleh-oleh khas dari Pare adalah tahu kuning dan gethuk pisang. Di Pare sudah bermunculan industri menengah bertaraf internasional, seperti industri pengembangan bibit-bibit pertanian. Tempat-tempat rekreasi pun telah ada semenjak tahun 1970-an seperti pemandian Corah dan alun-alun "Ringin Budo" serta sentra ikan hias di Dusun Surowono Desa Tertek.

Kota Pare termasuk kota lama. ini terbukti dari keberadaan dua Candi Surowono dan Candi Tegowangi, serta keberadaan patung "Budo" yang berada tepat di pusat kota. Ketiga peninggalan ini membuktikan bahwa Pare telah lahir ratusan tahun lalu. Pare adalah salah satu daerah koordinator Kecamatan di Kabupaten Kediri

yang membawahi Kecamatan Puncu, Kecamatan Kepung, Kecamatan Kandangan, Kecamatan Plosoklaten, Kecamatan Gurah, dan Kecamatan Badas. Sedangkan desa di Kecamatan Pare terdiri dari, Tulungrejo, Pelem, Bendo, Darungan, Tertek, Sambirejo, Sidorejo, Gedangsewu, Sumberbendo. Pare telah tumbuh menjadi daerah pusat bisnis, industri, perdangan, pendidikan, dan pemerintahan di Kabupaten Kediri.



Gambar II.2 Gapura Kawasan Kampung Inggris
Sumber: Dokumentasi Pribadi (15 Maret 2015)

Di Kecamatan Pare ini ada dua desa yang unik untuk peningkatan sumber daya manusia yaitu desa Tulungrejo dan Pelem. Desa Tulungrejo dibagi menjadi beberapa dusun yaitu Tulungrejo, Mulyoasri, Mangunrejo, Puhrejo dan Tegalsari sedangkan Desa Pelem dibagi menjadi beberapa bagian yaitu: Pelem, Singgahan, Mbetonan, Ngeblek. Ada keunikan yang terdapat di kedua desa tersebut terutama di Dusun Singgahan, Tulungrejo, Mulyoasri, Tegalsari dan Mangunrejo, yaitu adanya pembelajaran bahasa Inggris.

II.2.2 Sejarah Kampung Inggris

Awal berdiri kursus bahasa Inggris di Pare ini tidak lepas dari peran yang bernama M. Kalend Osen. Kalend adalah orang dari sebulu, Tenggarong, Kalimantan Timur. Di kampung halamanya ia berkerja sebagai guru, namun profesi sebagai guru di Kalimantan tidak membuatnya puas untuk menimba ilmu. Hingga pada usia umur 27 tahun ia melanjutkan pendidikan di Pulau Jawa. Sekitar tahun 1971, Kalend pernah belajar di Pondok Modern Gontor, kemudian belajar *private*

bahasa Inggris dengan Yazid, tokoh agama setempat sekaligus pengasuh masjid dan Pondok Darul Falah. Yazid juga dikenal menguasai sembilan bahasa asing selain pengetahuan agamanya yang luas.



Gambar II. 3 M. Kalend
Sumber: http://wongkediri.net/wp-content/upload/kalend_n.jpg (4 Januari 2015)

Sebenarnya dari sini Kalend merintis karirnya yang kemudian merubah Pare menjadi kota kursus bahasa Inggris. Kalend tidak sengaja memulai mengajar bahasa Inggris. Saat itu dua mahasiswa semester akhir IAIN Sunan Ampel Surabaya yang datang ke Pare untuk berguru bahasa Inggris kepada Yazid, kedua mahasiswa itu akan menjalani ujian akhir bahasa Inggris untuk mendapatkan gelar sarjana, namun ketika itu Yazid sedang keluar daerah, dan ternyata ujian akhir tinggal lima hari lagi.

Pada akhirnya istri Yazid menyarankan mahasiswa tersebut untuk belajar bahasa Inggris kepada Kalend. Kalend memberanikan diri untuk mengajar dua mahasiswa itu, walau dia belum pernah merasakan bangku kuliah. Akhirnya kedua mahasiswa tersebut belajar bahasa Inggris bersama Kalend di Masjid Darul Falah selama lima hari. Berbekal pelajaran dari Kalend, kedua mahasiswa itu lulus dan menyandang gelar sarjana. Setelah ujian di IAIN Sunan Ampel Surabaya, kedua mahasiswa tersebut kembali berguru kepada Pak Kalend. Kisah sukses kedua mahasiswa itu lantas menyebar dari mulut ke mulut. Sejak saat itu banyak santri yang berguru kepada Kalend, akhirnya Kalend mendirikan lembaga kursus yang diberi nama *BEC*, yang pada awalnya juga masih di serambi masjid. Pesertanya adalah remaja sekitar dan tanpa dipungut biaya.

II.2.3 Sejarah *BEC (Basic English Course)*

BEC (*Basic English Course)* mempunyai SK Dekdiknas tahun 1992. Pada awalnya berdirinya hanya berlokasi di teras masjid yang diperuntukan untuk santri yang kurang menguasai bahasa Inggris, fasilitas yang dimilikipun sangat terbatas. Selanjutnya rumah-rumah memperbolehkan mengajar, yang sampai akhirnya memiliki gedung sendiri. Tak cuma itu, karena Kalend yang konsisten dan pantang menyerah hingga menghantarkan *BEC* begitu terkenal dan lulusanya di akui kualitasnya. Hal inilah yang mengundang banyak pendatang dari seluruh indonesia bahkan dari negara tetangga untuk belajar bahasa Inggris. Hingga tidak ada tempat lagi di *BEC* untuk menampung para calon murid tersebut.



Gambar II.4 *BEC*
Sumber: http://Becpare.files.wordpress.com/2013/01/dsc06532 (4 Januari 2015)

Setelah *BEC* berdiri dan masyarakat luas mengetahui Kampung Inggris, bermunculan lembaga kursus lainya yang berdampak positif bagi masyarakat sekiitarnya. Secara tidak langsung, penduduk sekitar sangat merasakan manfaat dari sisi ekonomi. Awalnya penduduk sekitar bermata pencaharian sebagai petani, sekarang penduduk dapat membuka usaha lain seperti rumah kos, warung, warnet, toko, fotokopi dan sebagainya. Selain dari segi ekonomi dampak positif lainya adalah tingkat pendidikan masyarakat makin tinggi, pengetahuan bahasa masyarakat secara tidak langsung juga bertambah.

Disinilah mulai berkembang, beberapa lembaga kursus baru untuk memenuhi permintaan yang semakin meningkat, beberapa lulusan *BEC* tetap mengajar

disana dan beberapa alumni yang lain mendirikan lembaga kursus sendiri. Lembaga yang didirikanya pun semakin bervariasi dari segi waktu, spesialisasi program, metode hingga biaya. Akan tetapi, tidak semua lulusan *BEC* memilih mengajar dan mendirikan lembaga kursus sendiri.

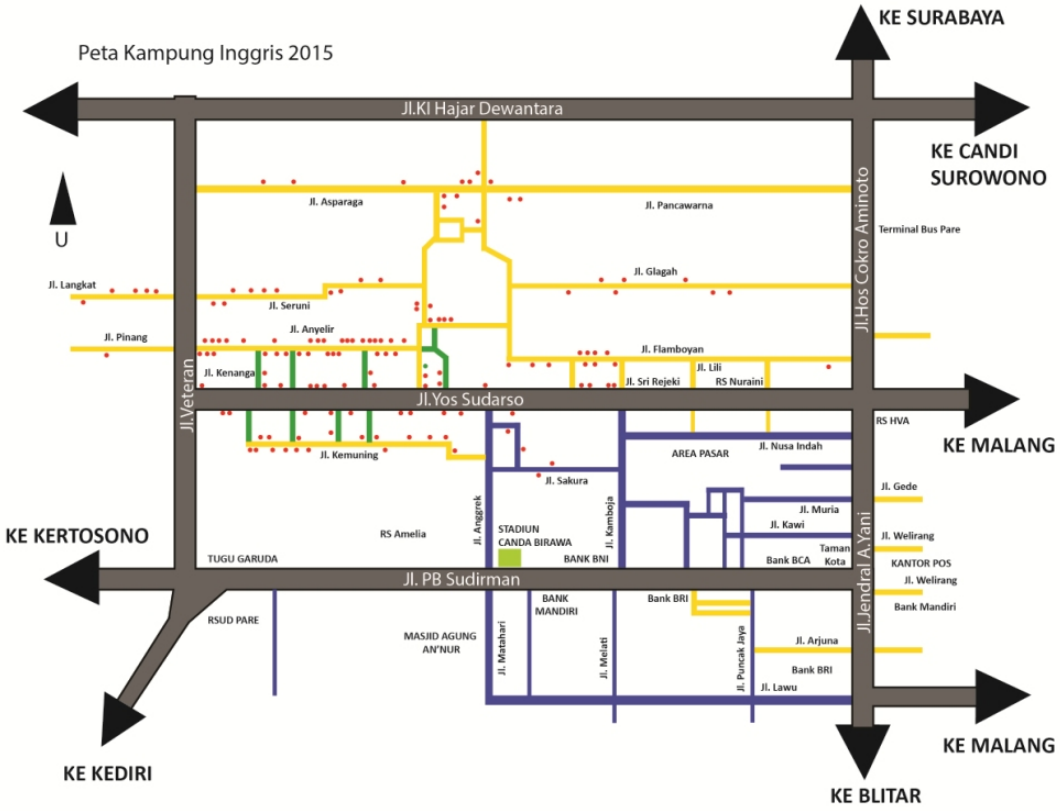
Banyak lembaga kursus di Kampung Inggris Pare memiliki spesialisasi yang berbeda-beda, ada lembaga spesialisasi di program *grammar*, ada juga yang bagus di *speaking* ada pula yang unggul pada program *TOEFL*. Tujuan peserta kursus datang ke Kampung Inggris untuk mempelajari Bahasa Inggris selain terjun ke dunia kerja, ada juga ingin melanjutkan kuliah keluar negeri, ada juga untuk menambah kemapuan mengajar bahasa Inggris.

II.2.4 Lembaga-Lembaga Kursus di Kampung Inggris

Ketika nama *BEC* semakin terkenal dan tidak cukup untuk menampung calon murid yang datang, akhirnya muncul berbagai lembaga kursus di sekitar *BEC*. Awal mulanya adalah Pratama Mulia *English Course* yang didirikan oleh Matsudi, alumni *BEC*, lokasi di Timur *BEC*, selanjutnya Ajie Bahleuwi juga tetangga dan alumni, mendirikan *Liberty* di sebelah Barat *BEC*, setelah itu *EECC* yang didirikan oleh Nur aklis, dan seiring dengan berjalannya waktu, serta adanya harapan atau peluang pekerjaan baru di bidang lembaga kursus maka Kota Pare semakin dikenal dengan nama Kampung Inggris karena hampir seluruh masyarakat desa membuka Lembaga Kursus dan peserta kursus dari hari ke hari semakin banyak, bahkan banyak yang ditolak untuk mendaftar karena tempat yang penuh. Akhirnya para alumni yang bisa membaca peluang ini membuka lembaga kursus baru di sekitar lingkungan desa, seperti Mahesa, *ELFAST*, *SMART*, *HEC*, *The Daffodils*, *KRESNA*, *PEACE, TEST*, dan lain sebagainya.

II.2.5 Data Lembaga Kursus di Kampung Inggris

Data di Kampung Inggris pada tahun 2014 tercatat ada 144 lembaga kursus dan *english Camp*, letak lembaga kursus di Desa Tulungrejo yaitu ditandai dengan titik merah yang ada di peta, berikut adalah peta Kampung Inggris :



Gambar II.5 Peta Kampung Inggris
Sumber: Dokumentasi Pribadi (15 Maret 2015)

Tabel II.1 Lembaga Kursus
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2 Februari 2015)

1. DEC	*51. BEC*	*100. Access-ES EC*
2. Test EC	*52. English Studio*	*101. Exellent EC*
3. Marvelous EC + Camp	*53. Pyramid EC*	*102. Acces-ES Camp 2*
4. Yes EC	*54. WTC*	*103. Poker EC*
5. Beach Boy EC	*55.* Rhima *EC*	*104. Maestro EC*
6. The Accuracy EC	*56. The Valiant Camp*	*105. MOB EC*
7. Brilliant EC	*57. Choice EC*	*106. Al-Azzar Arabic*
8. EECC	*58. A. Yazid Center*	*107. Smart Girl Camp*
9. Alfalfa *Boy Camp*	*59. The IBES*	*108. ELC & Camp*
10. Marvelous Girl Camp	*60. English One*	*109. Harvad EC & Camp*
11. Zam Zam EC	*61. The Awarness*	*110. Khodijah EC*
12. Marvelous Boy Camp	*62. Kingdom EC*	*111.* Paman Sam
13. The Effortless EC	*63. The Master E Comm*	*112.Miracle Boy Camp*
14. Al Farisi	*64. Interpeace EC*	*113.English Community*
15. Ocean	*65. Sakura Bahasa Jepang*	*114. Fortune EC+Camp*
16. Webster EC	*66. Pare Institute EC+Camp*	*115. HEC 1*
17. Mr.Bob EC	*67. General E Skills+Camp*	*116. Intens Center*

18. Fabelia EC	*68. Global English Course*	*117. FEE Center*
19. Global English Camp	*69. Able & Final EC*	*118. Kamzul Lughah*
20. Melbourne EC 1	*70. Mahesa Camp*	*119. Hakim LC*
21. Melbourne EC 2	*71. The Awarness EC*	*120. Ella EC*
22. Pare-Dise EC	*72. The Wish Boy Camp*	*121. Kresna EC*
23. Pare-Dise Girl C	*73. Mahesa Girl Camp*	*122. One PiECe Boy C*
24. Pare-Dise Boy C	*74. RnB English Course*	*123. Gwynfor EC*
25. Ninty Nine EC	*75. The Eagle EC*	*124. Empire EC*
26. Astro Boy Camp	*76. The Grammarian*	*125. Texas EC*
27. Universal EC	*77. Island EC*	*126. Egypt EC*
28. Unesco Boy Camp	*78. Peace 3*	*127. Cherry Boy Camp*
29. Wallstreet EC	*79. Sunrise EC+Camp*	*128. Cherry Girl Camp*
30. Unesco Boy Camp	*80. Access EC Boy Camp*	*129. Al-Farisi*
31. Wallstreet EC	*81. Mahesa Girl Camp*	*130. Embrace*
32. Unesco EC + Camp	*82. Azizah Girl Camp*	*131. Al-Kautsar*
33. Oxford EC	*83. Adawiyah Girl Camp*	*132.* Alfafa *Girl Camp*
34. Evergreen Girl Camp	*84. Aladin EC*	*133. Zeal Boy Camp*
35. HECO	*85. 12 PM Camp*	*134.* Alfafa *Girl Camp*
36. The Eminance EC	*86. Evergreen Girl Camp*	*135.* Alfafa *Boy Camp*
37. Zamil EC	*87. Light Camp*	*136. M-TEC Camp*
38. Par -Dise EC	*88. Global E Camp*	*137. Star EC*
39. Pare-Dise Boy C	*89. Al-Fatih EC+Arabic*	*138. The Daffodills EC*
40. Elfast EC	*90. Mahesa EC*	*139. Okezone Girl C*
41. Elfast Girl Camp	*91. Universal EC*	*140. Boston EC*
42. Genta EC	*92. The Ontel EC*	*141. Exellent Camp*
43. Elfast Boy Camp	*93. Myelin Boy Camp*	*142. The Key*
44. Elfast Girl Camp	*94. Myelin Girl Camp*	*143. Oxford Class*
45. IT Compare	*95. Logico EC+Camp*	*144. FB EC*
46. Paman Sam Girl C	*96. NTC EC*	
47. HEC 2	*97. Faster EC*	
48. Smile EC	*98. Lotus EC*	
49. Beswan EC	*99. Zeal Boy Camp*	
50. Cambridge EC		

Dari sekian banyak lembaga kursus yang telah berdiri sekarang ini, ternyata tidak semuanya resmi sudah berbadan hukum. Bahkan jumlah lembaga kursus yang sudah berbadan hukum lebih sedikit dari pada yang belum berbadan hukum.

Berikut ini adalah 10 lembaga kursus terbesar di Kampung Inggris yang memiliki kualitas yang baik dan sudah berbadan hukum :

1. BEC



Gambar II.6 *BEC*
Sumber: http://www-BEC.blogspot.com/ (4 Januari 2015)

BEC didirikan pada tahun 1977. Lembaga ini merupakan yang pertama di Kampung Inggris. Dari sinilah awal dari berdirinya Kampung Inggris. Meskipun hanya menyediakan Program dari *Basic*, namun minat siswa untuk belajar di sini cukup besar bahkan mereka harus antri hanya untuk mendapatkan formulir pendaftran. Program Belajar di *BEC* meliputi tiga tahap yaitu *Basic Training Class* (*BT*) *Candidate of Training Class* (*CTC*) dan *Training Class* (*TC*) dengan lama pendidikan 6 bulan. Tidak seperti Lembaga lainnya di Kampung Inggris yang membuka pendaftaran setiap 2 bulan sekali, *BEC* hanya membuka pendaftaran empat kali dalam setahun yaitu pada bulan Desember, Maret, Juni dan September.

2. Global English



Gambar II.7 *Global English*
Sumber: http://globalecourse.blogspot.com/ (4 Januari 2015)

Global English atau dikenal dengan *Global E* merupakan lembaga kursus yang cukup besar dengan ratusan siswa dari berbagai daerah di Indonesia. Lembaga ini boleh dikatakan paling lengkap program-programnya dibandingkan dengan lembaga-lembaga lain yang ada di Kampung Inggris. Program-program tersebut antara lain: *Vocabulary in Use, Pre Speaking, Pronunciation, Grammar, Publik Speaking, Writing, Listening, Reading, Job Interview,* serta program yang berorintasi pada kebutuhan akademis, seperti *TOEFL* dan *IELTS*. Selain Memiliki Program Yang Paling Lengkap, *Global English* adalah lembaga yang paling sering memberikan program beasiswa. Beasiswa adalah sesuatu yang jarang atau bahkan tidak ditemui di Kampung Inggris, suatu lembaga yang menerapkan Sistem *Placement Test* Bagi seluruh siswanya sebelum masuk kelas dan *Global English* berani melakukannya.

3. The Daffodils



Gambar II.8 *Daffodils*
Sumber: http://www.ourdaffodils.com/ (4 Januari 2015)

The Daffodils didirikan oleh tiga orang yang sangat kompak yaitu Dina, Indah dan Septin Pada tahun 2003. Lembaga kursus ini telah berubah menjadi lembaga besar di Kampung Inggris dan menjadi salah satu lembaga favorit. Mayoritas siswa menyebut lembaga ini sebagai spesialis *speaking*. Hal ini dikarenakan *speaking* menjadi program unggulan di lembaga tersebut. Selain itu, *The Daffodils* terkenal dengan program *Public Speaking*-nya. Maka tidak heran setiap hari terdapat ratusan siswa yang belajar di lembaga ini untuk meningkatkan kemampuan dalam berbicara Bahasa Inggris.

4. ELFAST



Gambar II.9 *ELFAST*
Sumber: http://elfast-pare.com/ (4 Januari 2015)

ELFAST adalah spesialis *grammar* di Kampung Inggris. Lembaga yang didirikan Oleh Andre pada tahun 2002 ini merupakan salah satu lembaga tua di Pare. Tata bahasa /*grammar* merupakan bidang unggulan di lembaga ini. Kendati demikian, *ELFAST* juga mengembangkan program-program lain, seperti, *speaking* dan *TOEFL.*

5. KRESNA



Gambar II.10 *Kresna*
Sumber: http://www.KampungInggris.org/2013/02/kresna.html (4 Januari 2015)

Kresna merupakan lembaga besar di Kampung Inggris dengan program unggulan *grammar*. Dengan metode yang baik dan sangat menarik, *grammar* dapat dipahami dengan mudah oleh semua siswa yang belajar. Tidak hanya programnya yang menarik perhatian, dan juga lembaga ini dikenal dengan *low cost* (terjangkau).

6. Mahesa Institute



Gambar II.11 *Mahesa Institute*
Sumber: http://www.mahesainstitute.co.id/ (4 Januari 2015)

Mahesa Institute adalah lembaga di bawah bendera Yayasan Walsama ini merupakan salah satu Lembaga yang sudah Terakreditasi oleh BAN PNF. Adalah sesuatu yang sangat Jarang sekali di temui di Kampung Inggris Pare suatu Lembaga yang berani melakukan proses akreditasi yang dapat menambah kesan formal terhadap lembaga ini.

7. *Mr.* Bob



Gambar II.12 *Mr.*Bob
Sumber: http://www.bobkayaraya.com/ (4 Januari 2015)

Setiap tahun Kampung Inggris selalu melahirkan lembaga baru yang paling pesat perkembangannya. Salah seorang pengelola lembaga di kampung ini mengatakan Kalau Pada tahun 2010-2011 lembaga yang paling pesat adalah adalah *Global* maka Tahun 2012 Gelar tersebut layak diberikan kepada *Mr.* Bob. karena lembaga ini juga menjadi salah satu lembaga yang dicari di Kampung Inggris.

8. TEST



Gambar II.13 *TEST*
Sumber: http://test-pare.com/ (4 Januari 2015)

Salah satu lembaga pendatang baru yang paling pesat perkembangannya pada tahun 2012-2013. Lembaga ini sangat percaya diri dengan mengambil segmentasi pelajar kelas menengah ke atas dengan program unggulannya adalah *english for academic purpose* (*TOEFL* dan *IELTS*).

9. PEACE



Gambar II.14 *Peace*
Sumber: http://peacekampunginggris.com/ (4 Januari 2015)

Salah satu pendatang baru yang menyita perhatian pelajar di Kampung Inggris adalah *PEACE*. Lembaga ini terbilang masih baru di Kampung Inggris. Meskipun demikian, perkembangannya sangat pesat. Dengan motto "*Moving to the bright future*", lembaga ini lebih memfokuskan pada penguasaan *speaking* serta memberikan kepercayaan diri pada setiap siswa yang belajarnya. Namun demikian, lembaga ini juga membuka program lain seperti, *vocab dan grammar*.

10. Accesses ES



Gambar II.15 *Accesses*
Sumber: http://www.access-es.org/ (4 Januari 2015)

Access ES adalah lembaga kursus Bahasa Inggris yang dibuka secara resmi pada tahun 2006 di Kampung Inggris, dengan metode pembelajaran yang berbeda dari lembaga kursus lain, yaitu : *Common European Reference of Framework* (*CEFR*) dan *Natural Learning ability*. *Access-ES* berkantor pusat di Jl Dahlia no. 26 Pare, Kediri, Jawa Timur. Keberadaannya di tengah-tengah ratusan lembaga kursus yang lain memberi warna tersendiri bagi Kampung Inggris dan juga dianggap mampu memberikan solusi kepada Pelajar, Pengajar, Pengusaha, Karyawan, Pimpinan dan Pegawai di setiap Kementrian dalam melakukan pembiasaan diri untuk berkomunikasi menggunakan Bahasa Inggris secara lisan dan tulisan dengan benar.

II.2.6 Materi Pembelajaran Kampung Inggris

Secara garis besar lembaga kursus di Kampung Inggris ini terbagi 3 golongan. diantaranya adalah :

1. Tata Bahasa *(Grammar)*

Grammar adalah ilmu yang mempelajari tentang cara penyusunan kata yang memiliki wujud tertentu menjadi sebuah kalimat yang tepat. Jadi *English grammar* adalah suatu ilmu yang mempelajari tentang cara menyusun beberapa jenis kata bahasa Inggris sehingga menjadi suatu kalimat bahasa Inggris yang tepat. Di golongan ke 1 ini lembaga kursus di Kampung Inggris memfokuskan diri ke kelas *grammar* yang di dalamnya mencakup pembahasan *grammar*, *writing*, *translation*, persiapan *pre TOEFL* dan juga *IELTS*.

Pembagian kelas pada lembaga kursus di Kampung Inggris ini biasanya ada yang paket *full* yaitu sesuai dengan kemampuan *grammar* siswanya, untuk lama program di kelas *grammar* ada 2 bulan untuk paket *full grammar* dan juga 1 bulan untuk kelas pre *TOEFL* dan *TOEFL* dan juga kelas yang dapat disesuaikan dengan kemampuan *grammar* seseorang. Dalam mempelajari *grammar*, pastinya akan membaca *(Read)*, menulis *(Write)*, dan mendengar *(Listen)*. Ketiga hal tersebut hal pokok yang akan di uji dalam tes bahasa Inggris. selain itu, dengan mempelajari *grammar*, dapat memahami/mengartikan Bahasa Inggris dengan baik karena *grammar* membuat seseorang dapat mengerti dengan lebih baik mengenai *structure*.

2. Berbicara *(Speaking)*

Dalam mempelajari bahasa Inggris, tidak akan lepas dengan istilah *"speaking"*. Menurut Thobury, *speaking* (berbicara) itu adalah salah satu bagian kehidupan sehari-hari. Pada umumnya manusia menghasilkan puluhan ribu kata dalam sehari. *Speaking* begitu penting dan alamiah sehingga harus bisa bersusah payah untuk mendapatkan kemampuan *speaking*, harus berlatih mempelajari bagaimana melakukan *speaking* terus menerus dalam bahasa asing.

Di golongan ke 2 ini lembaga kursus di Kampung Inggris menekan kepada *speaking* atau berbicara. kelas inilah yang biasanya paling ramai dan sering kehabisan kelas jika tidak mendaftarkan jauh-jauh hari. Di kelas ini, juga terbagi dari kelas pemula sampai ke mahir dalam berbahasa Inggris tanpa malu walaupun *grammar* masih kurang. Kelas ini fokus kepada membangun kepercayaan diri untuk bisa bahasa Inggris tanpa malu jika *grammar* masih kurang baik. Seseorang dituntut untuk aktif megutarakan pendapat dan juga bertanya dalam berbahasa Inggris. Selain itu tugas-tugas yang di berikan tutor sangat membangun kepercayaan diri seseorang. Mulai dari membuat percakapan singkat mengenai sebuah topik bersama teman, debat, membuat pertunjukan kecil yang berupa *talk show*, parodi iklan, dan juga drama. Lama kelas di program ini adalah 2 minggu dan 1 bulan.

3. Gabungan *(Grammar & Speaking)*

Untuk golongan ke 3 ini adalah gabungan antara golongan 1 dan golongan 2. dimana *grammar* dan *speaking* berada dalam pembelajaran yang bersamaan, semua aspek dalam bahasa Inggris pun diajajarkan dalam golongan ke 3 ini baik dari *speaking, reading, writing* dan juga *grammar*. Lembaga kursus golongan ini dibuka dalam paket 3 bulan dan juga 6 bulan.

Cara pengajaran di Kampung Inggris ini adalah membuat keakraban antara pengajar dengan siswanya terjalin, seperti teman dangan sangat terbuka dengan pertanyaan-pertanyaan, dan tak lupa adalah bagaimana pengajar begitu menguasai pengucapan kata yang sudah mirip dengan orang-orang Inggris maupun Amerika. Metode cara inilah yang membuat menyenangkan. Kelas di buat kondusif dengan siswa yang di batasi maksimal 20 siswa perkelas. Pengajar di lembaga kursus juga tidak bisa diremehkan. Semua pengajar memiliki kemampuan yang hebat. Pengetahuan mereka juga luas dan cukup *update* dengan fenomena dan berita tentang bahasa Inggris.

II.2.7 Hal yang perlu diperhatikan di Kampung Inggris

1. Waktu

Ada banyak lembaga kursus di Kampung Inggris ini, dan tentu saja banyak program yang di tawarkan dan menjadi unggulan masing-masing lembaga kursus di Kampung Inggris. Hal yang perlu diperhatikan adalah berapa lama waktu untuk tinggal di Kampung Inggris. Program yang disediakan oleh berbagai lembaga di Kampung bahasa ini rata-rata dua minggu, dan satu bulan, ada juga trmpat kursus yang sampai enam bulan contohnya seperti lembaga kursus di *BEC*.

2. Program

Untuk program *TOEFL, IELTS,* rata-rata membutuhkan waktu satu bulan, Sedangkan untuk kelas *speaking* dan *pronounciation*, rata-rata berdurasi dua minggu, program dua mingguan ini jarak start dari tanggal 10 dan 25 setiap bulanya.

3. Lembaga Kursus

Setiap lembaga mempunyai ciri khas dan spesialisasi program tertentu di bidangnya masing-masing. Lembaga kursus yang akan diambil tidak lepas dari program apa yang akan diambil. Lembaga kursus yang diambil akan menyatu dengan program yang diambil juga. Program *TOEFL, Grammar, Speaking* dan inilah yang perlu di perhatikan di Kampung Inggris.

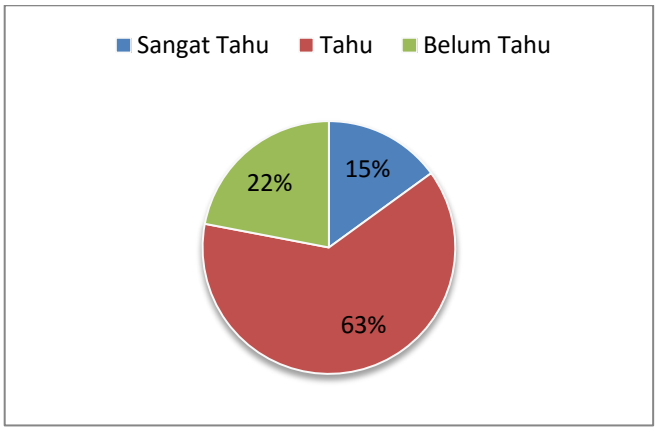
II.2.8 Perbedaan Kost dan *Camp* di Kampung Inggris

Kost dan *Camp* di Kampung Inggris tidak dengan fasilitas mewah, karena kebanyakan adalah rumah warga setempat. Perbedaan kost dan *camp* adalah, kost yang tidak memiliki *English Area* sedangkan *camp* di rancang sebagai *English area*, dan biasanya setiap pagi dan malam ada program di tempat tersebut, program *pronunciation* pagi hari dan *speaking* untuk malam hari. Terdapat *camp* yang menawarkan program *camp* yang disesuaikan dengan kemampuan bahasa Inggris peserta *camp*, fasilitas yang ditawarkan *Camp* pun beragam. Biasanya adalah fasilitas mendapatkan *wifi* gratis, koran, dan TV kabel.

II.3 Analisa Masalah

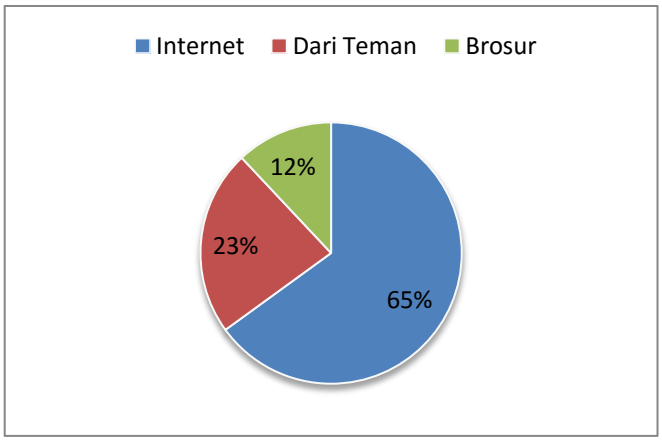
Dalam penelitian ini telah dilakukan kuisioner dimulai pada tanggal 23 april 2015 dengan jumlah responden 100 responden terdiri dari 64 laki-laki 36 perempuan yang berasal dari berbagai daerah yaitu Bandung, Bogor, Cikarang, Solo, Yogyakarta, Malang, Jakarta, Pekan Baru, Makassar, Jember, Tuban. Kuisioner dilakukan secara *online* melalui *google form* (media *survey online* yang disediakan oleh *google*) dimana kuisioner ini dibagikan kedalam *group social media*/*facebook* kepada para mahasiswa dan pelajar di berbagai perguran tinggi di Indonesia. Jumlah responden adalah Mahasiswa, Pelajar, Karyawan Swasta dengan rentang usia 18 - 31 tahun. Jumlah pertanyaan dalam kuisioner yang diajukan sebanyak 10 pertanyaan yang berkaitan dengan Kampung Inggris tetapi hanya dua pertanyaan inti yaitu nomor 4 dan nomor 10 yang diambil dari kuisioner adalah :

1. Tahukah anda tentang Kampung Inggris Pare-Kediri ?



Gambar II.16 Diagram Hasil Kusioner
Sumber: Dokumentasi Pribadi (23 April 2015)

2. Bagaimana anda mendapatkan informasi tentang Kampung Inggris ?



Gambar II.17 Diagram Hasil Kusioner
Sumber: Dokumentasi Pribadi (23 April 2015)

Dari 100 tanggapan responden mengenai kuisioner yang dibuat dapat disimpulkan bahwa sebanyak 63 orang yang mengetahui kampung inggris dan ada 22 orang yang tidak terlalu mengetahuinya dan ada 15 orang yang mengaku sangat mengetahui kampung inggris, dan 65 orang mendapat informasi melalui internet serta 23 orang yang mendapat informasi dari teman, 12 orang mengetahui melalui brosur. Jika melihat dari yang diperoleh maka dapat ditarik kesimpulan bahwa masyarakat mencari informasi melalui internet dan mengakui bahwa pernah mendengar tentang Kampung Inggris. Tidak adanya media informasi pusat di

Kampung Inggris membuat masyarakat kesulitan dalam memilih lembaga kursus serta mengetahui lokasi lembaga kursus tersebut, di kawasan Kampung Inggris juga tidak difasilitasi dengan petunjuk seperti peta lokasi.

II.3.1 Solusi Pemecahan Masalah

Dalam analisis masalah yang telah di jelaskan pada sub bab sebelumnya, bahwa diperlukan solusi berupa media informasi yang dapat menempatkan seluruh informasi mengenai lembaga kursus di Kampung Inggris menjadi satu pusat informasi. Media ini selain bertujuan untuk memberikan informasi juga memberikan pemahaman mengenai Kampung Inggris.

II.4 *Target Audience*

Untuk memudahkan dalam menentukan segmentasi pasar dan *target audience* yang dituju dalam perancangan media informasi dibagi menjadi berikut :

a. Demografi

   Usia : 19 - 26 Tahun.

   Jenis kelamin : Laki-laki, perempuan

   Kelas Sosial: Semua kalangan baik pelajar maupun mahasiswa

b. Geografis

   Segmentasi utama Kampung Inggris secara geografis meliputi wilayah seluruh Indonesia.

c. *Target audience*

   Masyarakat seluruh Indonesia baik pelajar atau mahasiswa yang berminat belajar di Kampung Inggris.

d. *Positioning*

   Media ini dibuat untuk memberikan informasi mengenai Kampung Inggris, dapat mengenalkan Kampung Inggris sebagai sebuah kawasan pusat pembelajaran bahasa Inggris.

II.5 Pengembangan Media Informasi Untuk Kampung Inggris

Kampung Inggris bukanlah milik satu orang dan juga milik dari lembaga kursus tertentu tetapi Kampung Inggris adalah Kampung yang terdapat banyak lembaga

kursus. Tidak adanya media informasi pusat di Kampung Inggris membuat masyarakat yang berasal dari luar daerah tidak mengerti akan program-program setiap lembaga beserta fasilitas yang disediakan, Selama ini media informasi di Kampung Inggris dibuat oleh pihak ketiga yang menamakan Kampung Inggris. Mereka menawarkan program-program lembaga kursus tertentu yang bersedia bekerja sama dengan pihak ketiga demi mendapat keuntungan tanpa melihat resiko. Oleh karena itu perlu adanya media informasi resmi yang bisa menjelaskan keseluruhan tentang Kampung Inggris.

Media Informasi ini berisi tentang bagaimana sejarah Kampung Inggris, lembaga kursus apa saja yang sudah berbadan hukum beserta program-program yang ditawarkan, bagaimana fasilitas yang disediakan termasuk *english camp* dan rumah kos, serta menjelaskan bagaimana rute jalan untuk menuju Kampung Inggris. Media Informasi ini bekerjasama dengan dinas pendidikan kabupaten kediri dan FKB (Forum Kampung Bahasa) adalah organisasi yang menaungi seluruh lembaga kursus Bahasa Inggris di Pare yang ditunjuk langsung oleh Bupati Kediri dr.Hj.Haryanti Sutrisno. Media ini berupa *website* dan di bantu dengan media pendukung lainnya seperti aplikasi *smartphone* sebagai map Kampung Inggris, dengan adanya media informasi ini diharapkan dapat meminimalisasi masalah yang ada.

II.5.1 Media Informasi

Kata media berasal dari bahasa latin *medium* yang secara harfiah berarti tengah, perantara, pengantar. Dalam Bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Sedangkan pengertian informasi menurut Gordon B. Davis (1991:28), adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat bagi pengambilan keputusan saat ini atau mendatang.

Maka pengertian dari media informasi dapat disimpulkan sebagai alat komunikasi untuk mengumpulkan dan menyusun kembali sebuah informasi sehingga menjadi bahan yang bermanfaat bagi penerima informasi.

II.5.2 Media Informasi *Website*

Website merupakan halaman Laman sistem informasi yang dapat diakses secara cepat. *Website* ini didasari dari adanya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. *Website* menurut Dewanto (2004:7) adalah sebuah Laman pada *world wide web* dimana Laman terdiri dari sebuah *home page*, dimana dapat melihat halaman pertama yang dilihat oleh pengguna dan dapat melanjutkan ke halaman selanjutnya.

II.5.3 Unsur – Unsur *Website*

Untuk menyediakan keberadaan sebuah *website*, maka harus tersedia unsur-unsur penunjangnya (seperti dikutip Rughib, 2013) adalah sebagai berikut:

1. Nama domain (*Domain name/URL – Uniform Resource Locator*)

Pengertian Nama domain atau biasa disebut dengan *Domain Name* atau *URL* adalah alamat unik di dunia internet yang digunakan untuk mengidentifikasi sebuah *website*, atau dengan kata lain *domain name* adalah alamat yang digunakan untuk menemukan sebuah *website* pada dunia internet.

2. Rumah tempat *website* (*Web hosting*)

Pengertian *Web Hosting* dapat diartikan sebagai ruangan yang terdapat dalam *harddisk* tempat menyimpan berbagai data, *file-file*, gambar dan lain sebagainya yang akan ditampilkan di *website*.

3. Bahasa Program (*Scripts Program*)

Bahasa yang digunakan untuk menerjemahkan setiap perintah dalam *website* yang pada saat diakses. Jenis bahasa program sangat menentukan statis, dinamis atau interaktifnya sebuah *website*. *website* ini akan menggunakan bahasa pemograman *HTML5*, adalah versi terbaru teknologi *hypertext/web* yang sekarang ini masih dalam tahap pengembangan.

Tujuan utama HTML5 antara lain :

- Fitur baru harus didasarkan pada *HTML*, *CSS*, *DOM* , dan *JavaScript*.
- Mengurangi kebutuhan untuk *plugin eksternal* (seperti *Flash*).
- Penanganan kesalahan yang lebih baik.

- Lebih banyak markup untuk menggantikan scripting.
- *HTML5* merupakan perangkat mandiri.

4. Desain *website*

Setelah melakukan penyewaan *domain name* dan *web hosting* serta penguasaan bahasa program (*scripts program*), unsur *website* yang penting dan utama adalah desain. Desain menentukan kualitas dan keindahan sebuah *website*, berpengaruh pada penilaian pengunjung akan bagus tidaknya sebuah *website*.

II.5.4 Fungsi *Website*

Secara umum Laman *website* mempunyai fungsi sebagai berikut (seperti dikutip Rughib, 2013) :

1. Fungsi komunikasi.

Laman *website* yang mempunyai fungsi komunikasi pada umumnya adalah Laman *web* dinamis. Karena dibuat menggunakan pemograman *website* maka dilengkapi fasilitas yang memberikan fungsi-fungsi komunikasi, seperti *web mail*, *form contact*, *chatting form* dan yang lainnya.

2. Fungsi informasi

Laman *website* yang memiliki fungsi informasi pada umumnya lebih menekankan pada kualitas bagian kontennya, karena tujuan *website* tersebut adalah menyampaikan isisnya. Laman ini sebaiknya berisi teks dan grafik yang dapat di *download* dengan cepat. Pembatasan penggunaan animasi gambar dan elemen bergerak seperti *shockwave* dan *java* diyakini sebagai langkah yang tepat, digantidengan fasilitas yang memberikan fungsi informasi seperti *news*, *profile company*,*library*, *reference* dan lain sebagainya.

3. Fungsi *entertainment*

Laman *website* juga dapat memiliki fungsi *entertainment* / hiburan. Bila *website* berfungsi sebagai sarana hiburan maka penggunaan animasi gambar dan elemen bergerak dapat meningkatkan mutu presentasi desainnya, meski tetap harus

mempertimbangkan kecepatan *download*. Beberapa fasilitas yang memberikan fungsi hiburan adalah *game online*, *film online*, *music online*, dan sebagainya.

4. Fungsi transaksi

Laman *website* dapat dijadikan sarana transaksi bisnis, baik barang, jasa, atau lainnya. Laman *website* ini menghubungkan perusahaan, konsumen, dan komunitas tertentu melalui transaksi elektronik. Pembayarannya bisa menggunakan kartu kredit, transfer, atau dengan membayar secara langsung.